

ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA PENDIDIKAN SEJARAH UNIMED TENTANG SEJARAH/ASAL USUL DEMOKRASI DI INDONESIA

San Mikael Sinambela¹, Ruth Yessika Siahaan², Salwa Andini³, Reylan Silverius Sinaga⁴, Jojor Mindo Manullang⁵, Julia Ivanna⁶

Abstrak: Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana sejarah demokrasi di Indonesia, mengapa demokrasi diterapkan di Indonesia dan apa saja tantangan demokrasi di Indonesia saat ini. Adapun metode penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi lapangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa demokrasi lahir karena hak suara masyarakat dianggap lebih adil dibanding jika pemilihan pemimpin dipilih oleh MPR serta tantangan dari demokrasi itu sendiri mencakup korupsi, nepotisme, golput dan lain-lain. Kesimpulannya, demokrasi di Indonesia telah berjalan dengan baik namun tidak sepenuhnya sempurna karena banyaknya tantangan dan hambatan yang terjadi di Indonesia.

Kata kunci: Demokrasi, Sejarah Demokrasi, Perkembangan Demokrasi.

PENDAHULUAN

Demokrasi adalah bentuk pemerintahan dimana kekuasaan berada pada tangan rakyat, yang dapat dilakukan melalui pemilihan umum atau partisipasi langsung dari masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Sejarah demokrasi di Indonesia dimulai pada masa kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, dimana ideologi demokrasi menjadi dasar negara. Namun, selama masa orde baru, demokrasi di Indonesia mengalami keterbatasan dan pembatasan yang signifikan termasuk pembatasan kebebasan pers dan partai politik. Setelah reformasi pada tahun 1998, Indonesia mengalami perubahan signifikan dalam sistem politiknya, termasuk pengakuan kembali terhadap demokrasi sebagai dasar negara. Saat ini, di Indonesia menerapkan demokrasi dengan pemilihan umum sebagai alat untuk menentukan pemimpin dan pengambilan keputusan dalam pemerintahan.

Demokrasi di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan sejak reformasi pada tahun 1998, dimana Indonesia telah mengadakan beberapa pemilihan umum yang berjalan dengan baik. Banyak sekali tantangan yang dihadapi oleh negara Indonesia ketika demokrasi diterapkan, seperti korupsi, ketidaksetaraan, dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam proses politik. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi dalam penerapan demokrasi di Indonesia adalah mendorong partisipasi masyarakat yang lebih luas dalam proses pengambilan keputusan politik. Selain itu masih terdapat masalah terkait kebebasan pers dan hak asasi manusia yang perlu diatasi.

Banyak cara dan usaha yang dilakukan pemerintah untuk memperbaiki struktur demokrasi di Indonesia, namun tantangan terus-menerus muncul sehingga membuat sistem demokrasi di Indonesia belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Dengan penelitian ini, diharapkan sistem demokrasi di Indonesia dapat berjalan dengan baik dan tantangan dalam sistem demokrasi dapat ditekan untuk meminimalisasi tantangan yang datang.

METODE

Metodologi penelitian berasal dari kata 'cara' yang artinya metode yang tepat untuk meletakkan sesuatu dan 'logos' yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya metode mengerjakan sesuatu dengan mengaplikasikan pikiran secara cermat untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian 'penelitian' ialah suatu aktivitas meneliti, mencatat, merumuskan, menganalisa, dan menyusun suatu masalah dalam bentuk laporan. Metodologi penelitian adalah metode ilmiah untuk menerima data yang akan diaplikasikan untuk kebutuhan penelitian.

Metode yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video dan lain sebagainya (Poerwandari, 1998: 29).

Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kuantitatif (Mulyana, 2008: 150). Tujuan dari penelitian deksriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki

Langkah penelitian yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung terhadap mahasiswa Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan dengan memberikan sejumlah pertanyaan terkait Sejarah/Asal Usul Demokrasi Di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, penulis dapat menguraikan tentang sejarah/asal usul demokrasi di Indonesia, bagaimana proses perubahan pemilihan oleh lembaga menjadi dipilih oleh masyarakat serta bagaimana perkembangan demokrasi di Indonesia saat ini.

Rizky Dwi Ananda sebagai responden pertama menyatakan bahwa:

"Demokrasi di Indonesia memiliki akar sejarah yang panjang. Gagasan demokrasi telah hadir dalam bentuk yang berbeda-beda sepanjang sejarah Indonesia. Sebelum masa kolonial, banyak kerajaan di Indonesia menerapkan sistem pemerintahan yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Beliau menyampaikan bahwa Sistem pemilihan oleh lembaga yang diganti menjadi sistem demokrasi biasanya dilakukan untuk memberikan kesempatan yang lebih luas kepada warga negara untuk berpartisipasi dalam proses pemilihan umum. Sistem demokrasi memberikan hak suara kepada seluruh warga negara untuk memilih pemimpin mereka secara langsung, sehingga lebih mencerminkan keinginan rakyat secara keseluruhan. Beliau juga menyampaikan Di Indonesia, sistem demokrasi telah mengalami perkembangan yang signifikan sejak tahun 1998. Meskipun masih terdapat hambatan dalam pelaksanaannya, seperti isu korupsi dan ketimpangan, namun demokrasi di Indonesia telah menunjukkan kemajuan yang signifikan. Partisipasi masyarakat dalam pemilu semakin meningkat, dan lembaga-lembaga demokrasi seperti parlemen dan lembaga negara lainnya terus berupaya memperbaiki diri guna memastikan sistem demokrasi berjalan dengan baik."

Denia Amanda sebagai responden kedua menyatakan bahwa:

"Sejarah demokrasi di Indonesia dimulai pada masa perjuangan kemerdekaan, dengan salah satu titik tolaknya adalah penentuan nasib sendiri bangsa Indonesia dalam Janji Pemuda tahun 1928. Proses pembentukan konstitusi, khususnya UUD 1945, merupakan langkah awal menuju sistem demokrasi Indonesia. Beliau mengatakan Perubahan dari sistem kelembagaan ke sistem demokrasi terjadi setelah reformasi agama pada tahun 1998."

Proses ini dipicu oleh tuntutan masyarakat untuk mengakhiri otoritarianisme dan memperkuat partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan politik. Reformasi tersebut bertujuan untuk mengembangkan sistem yang lebih inklusif, transparan, dan berdasarkan kedaulatan rakyat. Sistem demokrasi Indonesia telah mengalami kemajuan yang signifikan sejak Reformasi. Namun masih ada beberapa tantangan yang masih dihadapi, seperti korupsi, kesenjangan, dan ketidakstabilan politik. Ketika menilai kinerja lembaga-lembaga demokrasi, perhatian harus diberikan pada penghormatan terhadap hak asasi manusia, tata pemerintahan yang baik, dan partisipasi aktif masyarakat."

Eininta Annisa PA sebagai responden ketiga menyatakan bahwa:

"Pembentukan demokrasi itu dimulai dengan berbagai perundingan, termasuk Konferensi Meja Bundar pada tahun 1949 yang menghasilkan bentuk negara kesatuan Republik Indonesia. yang dimana sejak itu, Indonesia mengalami perkembangan politik yang kompleks, termasuk era Orde Lama, Orde Baru, dan seterusnya. Beliau juga mengatakan perubahan sistem pemilihan oleh lembaga menjadi sistem demokrasi hal tersebut biasanya didorong oleh keinginan untuk memberikan lebih banyak partisipasi kepada warga negara dalam proses pengambilan keputusan. Sistem demokrasi yang menekankan hak suara setiap individu, yang dianggap lebih inklusif dan mewakili kepentingan masyarakat secara luas. kinerja sistem demokrasi di Indonesia dapat berbeda-beda tergantung pada sudut pandang masing-masing individu. Beberapa orang mungkin melihat kemajuan signifikan, sementara yang lain mungkin memiliki kritik terhadap beberapa aspek."

Andre Sinulingga sebagai responden keempat menyatakan bahwa:

"Demokrasi di Indonesia itu dimulai dari masa Indonesia lepas dari penjajahan. dan setelah itu demokrasi mulai berkembang dari masa ke masa. Beliau mengatakan sistem pemilihan lembaga tersebut di ganti karena adanya ketidaksetaraan atau keadilan dalam memberikan hak atas menentukan pemimpin dan kebijakan yang akan dijalankan. Beliau juga mengatakan sistem demokrasi belum sepenuhnya berjalan dengan baik. karena masih banyak faktor yang menjadi penghambat berjalannya demokrasi dengan baik."

Witson Malau sebagai responden kelima menyatakan bahwa:

"Demokrasi adalah bentuk kekuasaan yang dipegang oleh tangan rakyat, dimana mereka memilih pemimpin atas hak suara dari masyarakat itu sendiri. Beliau mengatakan bahwa sistem pemilihan oleh lembaga diganti menjadi demokrasi disebabkan karena pemilihan oleh rakyat dianggap lebih adil dan lebih pro terhadap masyarakat ketimbang dipilih oleh MPR itu sendiri. Demokrasi di Indonesia saat ini telah berjalan dengan baik meskipun masih banyak tantangan dan hambatan yang terjadi seperti korupsi, nepotisme dan lain-lain."

Berdasarkan data hasil wawancara yang kami lakukan bahwasanya sejarah demokrasi dimulai pada tahun 1945 saat kemerdekaan Indonesia dan tercantum dalam pembukaan UUD 1945. Setelah reformasi pada tahun 1998, Indonesia mulai mengalami perubahan signifikan dalam sistem politiknya, termasuk pengakuan kembaliterhadap demokrasi sebagai dasar negara dan adopsi sistem pemilihan umum langsung untuk memilih presiden dan anggota parlemen.

Selanjutnya, sistem pemilihan lembaga diganti menjadi sistem demokrasi karena demokrasi dianggap lebih representatif dan lebih adil dalam mewakili suara rakyat. Demokrasi memungkinkan rakyat untuk memilih pemimpin mereka secara langsung, dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang untuk terlibat dalam proses politik.

Selain itu, demokrasi di Indonesia telah mengalami kemajuan sejak reformasi pada tahun 1998, dimana Indonesia mengadopsi sistem pemilihan umum langsung untuk memilih presiden dan anggota parlemen. Namun masih terdapat tantangan dalam

penerapan demokrasi di Indonesia seperti korupsi, ketidaksetaraan, dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam proses politik.

KESIMPULAN

Dari pembahasan penelitian yang kami lakukan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sejarah demokrasi di Indonesia itu memiliki akar sejarah yang sangat panjang. Gagasan demokrasi di Indonesia telah hadir dalam bentuk perkembangan yang berbeda-beda. Demokrasi sebagai ide yang dicuri dari negari penjajah telah bergumul dengan realitas kehidupan dan berbagai konsepsi yang dikatakan khas Indonesia. Demokrasi di Indonesia juga mengalami pasang surut bahkan pernah mencapai pada titik kritis. Sejarah demokrasi di Indonesia terus berkembang seiring berjalannya waktu, termasuk era reformasi pada tahun 1998 yang membawa perubahan signifikan terhadap arah demokrasi dan pemerintahan di negara ini.

Di Indonesia sistem pemilihan awalnya dipilih oleh lembaga namun, sistem pemilihan diganti menjadi sistem demokrasi yang agar memberikan kesempatan yang luas kepada seluruh rakyat untuk berpartisipasi dalam proses pemilihan umum. Sistem demokrasi yang telah memberikan hak suara kepada seluruh warga negara untuk memilih pemimpin secara langsung, sehingga lebih mencerminkan keinginan rakyat secara keseluruhan. Maka dari itu, perkembangan demokrasi di Indonesia sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, contohnya seperti isu korupsi dan ketimpangan. Partisipasi masyarakat dalam pemilu juga sudah semakin meningkat dan para lembaga-lembaga negara juga telah berupaya untuk memperbaiki diri agar nantinya sistem demokrasi di Indonesia dapat berjalan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2015, Januari). Pemahaman Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Video Di SMK N 4 Semarang. *Jurna Edu Electrica, Volume 4 Nomor 1*, Halaman 1-49.
- Anindita, R. (n.d.). Demokrasi Indonesia. Halaman 1-5.
- Gumilang, G. S. (2016, Agustus). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling, Volume 2 Nomor 2*, Halaman 1-15.
- Ichan, M. (2014, Februari 21). Demokrasi Dan Syura: Perspektif Islam Dan Barat. *Volume 16 Nomor 1*, Halaman 1-12.
- Indrayuda. (2022). Makna Tari Inai Dalam Prosesi Malam Berinai Pada Adat Perkawinan Masyarakat Desa Teluk Majelis Kecamatan Kuala Jambi. *Junral Sendratasik, Volume 11 Nomor 3*, Halaman 1-8.
- Nurdiannyah, F. (2021, April). Strategi Branding Bandung Girigahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Purnama Brazam, Volume 2 Nomor 2*, Halaman 1-19.
- Pasaribu, G. R. (2023, Januari). Latar Belakang Lahirnya Demokrasi Di Dunia Dan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan, Volume 02 Nomor 01*, Halaman 1-10.
- Purnawati, E. (2020). Perjalanan Demokrasi Di Indonesia. *Volume 18 Nomor 2*, Halaman 1-13.
- Rahman, M. (n.d.). Dinamika Serta Perkembangan Demokrasi Di Indonesia. Halaman 1-7.
- Sumanto, E. (2016, Juni). Relevance Pemikiran Demokrasi Abu'Ala Al-Maududi Dengan Muhammad Natsir. *Volume 5 Nomor 1*, Halaman 1-12.
- Trianti, T. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Antara Yang Menggunakan Model Pembelajaran Direct Instruction Dan Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Gambar

Menjelajahi Aspek-aspek dan Prinsip Pertumbuhan serta Perkembangan Peserta Didik Ditinjau dari Lingkungan Sekitar

Teknik Di SMK. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan, Volume 06 Nomor 2*, Halaman 1-5.

Wijaya, A. (2014, April). Demokrasi Dalam Sejarah Ketatanegaraan Republik Indonesia. *Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam, Volume 4 Nomor 1*, Halaman 1-23.